

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan. Dengan pendidikan, kita bisa memajukan kebudayaan dan mengangkat derajat bangsa di mata dunia internasional. Pendidikan akan terasa gersang apabila tidak berhasil mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas (baik dari segi spiritual, intelegensi, dan skill). Untuk itu, perlu diusahakan peningkatan mutu pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang yang bertanggung jawab untuk mengantarkan manusia pada derajat atau jenjang yang lebih tinggi, lebih mulia, lebih sempurna dan mempengaruhi manusia agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.<sup>2</sup>

Tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003, yaitu:

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> M. Joko Susilo, *Pembodohan Siswa Tersistematis* (Yogyakarta: Pinus, 2007), 13

<sup>2</sup> Muhammad Arifin, *Pengantar Pendidikan Islam* (Pasuruan : GBI, 1992), 1.

<sup>3</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya* (Bandung: Citra Umbara, 2003), 7

Bersamaan dengan itu Islam memandang pendidikan sebagai dasar utama seseorang yang diutamakan dan dimuliakan. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an Surat al-Mujadalah ayat 11, berikut ini yang berbunyi :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.

*Artinya : “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu sekalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.*<sup>4</sup> (QS, al-Mujadalah : 11).

Sebagai agen perubahan sosial, pendidikan Islam yang berada dalam atmosfir modernisasi dan globalisasi dewasa ini dituntut untuk mampu memainkan perannya secara dinamis dan proaktif. Kehadirannya diharapkan mampu membawa perubahan dan kontribusi yang berarti bagi perbaikan umat Islam, baik pada dataran intelektual teoritis maupun praktis.

Pendidikan Islam bukan sekedar proses penanaman nilai-nilai moral untuk membentengi diri dari akses negatif globalisasi. Tetapi yang paling urgen adalah bagaimana nilai-nilai moral yang telah ditanamkan pendidikan Islam tersebut mampu berperan sebagai kekuatan pembebas dari himpitan kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan sosial budaya dan ekonomi. Kandungan materi pelajaran dalam pendidikan Islam yang masih berkulat pada tujuan yang lebih bersifat dikotomis, yakni pemilihan

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang, CV. Toha Putra, 1989), 910 - 911.

antara pendidikan agama dan pendidikan umum, bahkan mendudukkan keduanya secara diametral.<sup>5</sup>

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) masa sekarang ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak rerata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya. Di pihak lain secara empiris, berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik, hal tersebut disebabkan proses pembelajaran yang didominasi oleh pembelajaran tradisional. Pada pembelajaran ini kelas cenderung *Teacher - Centered* sehingga siswa menjadi pasif.<sup>6</sup>

Seorang guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran dan pembentukan potensi siswa. Agar bisa mencapai tujuan pengajaran tersebut atau mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan dalam kurikulum, guru dituntut mempunyai kreativitas untuk mendorong optimalisasi kemampuan siswa yaitu dengan cara seorang guru harus pandai-pandai menentukan strategi yang cocok dan sesuai untuk digunakan dalam mengajar, sehingga dengan adanya strategi tersebut semua siswa akan lebih termotivasi dalam belajar dan tercapailah

---

<sup>5</sup> Moh. Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik* ( Yogyakarta : Ircisod, 2004), 28

<sup>6</sup> Trianto, S.Pd., M.Pd. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007), 1

tujuannya dengan sempurna, disamping harus memperhatikan minat dan gairah siswa dalam menentukan strategi yang tepat.<sup>7</sup>

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang disesuaikan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>8</sup> Dalam dunia pendidikan banyak sekali ragam strategi pembelajaran yang digunakan. Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk itu setiap guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi yang berbeda agar tujuan pembelajaran tercapai dan maksimal.

Untuk itulah peneliti ingin meneliti sebuah strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dimana kegiatan belajarnya lebih mempertimbangkan siswa, siswa diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengembangkan diri, menurut piaget, siswa harus secara aktif berinteraksi dengan lingkungan belajarnya. Sehingga dapat membantu memperoleh pemahaman yang lebih tinggi.<sup>9</sup>

Penelitian ini dilakukan di MA Al - Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo. Sekolah ini adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Departemen Agama Kab. Ponorogo. Karena MA Al - Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo ini memang boleh dikatakan baru berdiri maka perlu adanya pengembangan baik segi fisik maupun non

---

<sup>7</sup> Irpan Abd Ghobar dkk, *Reformulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Nur Insani, 2002), 1.

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana Predana Media, 2006), 126.

<sup>9</sup> Margaet E. Belt Gredler, *Belajar Dan Mengajar* (Jakarta : Rajawali, 1992), 352.

fisik. Segi fisik berupa bangunan yang masih belum mampu untuk memberikan fasilitas yang baik untuk para siswanya, seperti lapangan basket, lapangan volley dan lain sebagainya. Akan tetapi dari segi non fisik yakni berupa pengembangan bidang kurikulum dan pembelajaran sudah berkembang cukup cepat, hal ini karena didukung oleh tenaga pengajar yang kompeten dan profesional. Salah satu buktinya adalah penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi, diantaranya adalah penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang telah diterapkan selama kurang lebih 2 tahun pada mata pelajaran Fiqih, karena mata pelajaran Fiqih langsung berhubungan dengan kehidupan nyata sehari-hari, jadi dapat menjadikan siswa lebih kritis terhadap masalah yang ada disekitarnya. Dan penggunaan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat membantu siswa untuk lebih mudah mencapai tujuan belajar, sehingga siswa lebih mudah mendapatkan hasil belajar, dan dengan hasil belajar yang baik siswa bisa mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Berangkat dari latar belakang diatas penulis ingin mengadakan penelitian tentang strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* yang nantinya dilihat dari prestasi belajar siswa. Maka penulis merasa perlu untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul : **PENGARUH STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI DI MA AL - FALAH BAOSAN LOR, NGRAYUN, PONOROGO.**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* di MA Al - Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih Kelas XI di MA Al - Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo ?
3. Apakah ada pengaruh Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap prestasi belajar Siswa pada mata Kelas XI di MA Al - Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo ?

## **C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui Implementasi Strategi *Everyone Is A Teacher Here* di MA Al - Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al - Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo.
3. Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh Strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MA Al - Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dalam pengembangan pengetahuan yang sedang dikaji maupun bermanfaat bagi penyelenggara pendidikan di MA Al - Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo, secara rincian tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut :

1). Signifikasi penulis

Penelitian ini dapat penulis jadikan sebagai puncak rangkaian proses belajar yang harus ditempuh untuk menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Sunan Ampel Surabaya.

2). Signifikasi Akademik ilmiah.

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya sebuah strategi belajar untuk digunakan dalam Mata Pelajaran Fiqih.

3). Signifikasi sosial praktis.

Adapun hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bahan perhitungan bagi tenaga kependidikan untuk mengembangkan dan memanfaatkan strategi belajar dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

## **E. Asumsi Penelitian**

Dalam penelitian ini diasumsikan :

1. Guru dapat mengembangkan pemikiran siswa dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, karena mereka dituntut untuk membuat pertanyaan dan memberikan jawaban, serta menanggapi.
2. Guru dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

3. Siswa lebih aktif dan bersungguh – sungguh dalam belajar sehingga mendapatkan prestasi yang memuaskan.

## **F. Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Misalnya variabel model kerja, keuntungan, biaya promosi, volume penjualan, tingkat pendidikan dan sebagainya.<sup>10</sup> Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Variabel ada dua macam yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*).

Adapun yang dimaksud dengan variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (di sudut penyebab). Sedangkan variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain.<sup>11</sup>

Bertolak dari masalah penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dengan mudah dikenali variabel-variabel penelitiannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

#### **a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *Everyone is a teacher here*. Disebut demikian karena kemunculan atau keberadaannya tidak dipengaruhi variabel lain.

---

<sup>10</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), 133.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 99.



Adapun indikator dari strategi *Everyone is a teacher here* atau variabel X adalah: guru membagikan kertas, siswa disuruh untuk membuat pertanyaan yang berkaitan dengan SK dan KD, guru mengumpulkan kertas yang dibagikan dan membagikan kepada seluruh siswa, siswa disuruh untuk menjawab pertanyaan dari kertas yang di pegang masing – masing, guru menyuruh diantara siswanya untuk maju dan menyampaikan apa yang diterima bersama dengan jawaban dari pertanyaan itu, guru menyuruh siswa yang lainnya untuk menanggapi dan memberikan alasan jika menyangkal dari jawaban siswa yang ada di depan.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa. Disebut demikian karena kemunculan atau keberadaannya dipengaruhi variabel lain. Dengan indikator nilai pelajaran Fiqih pada raport. Karena nilai raport mencakup ketiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, kualitas dan kuantitas sekolah sangat diperlukan. Oleh karena itu penulis akan memaparkan kualitas dan kuantitas MA Al - Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo.

Adapun kualitas pendidikan di MA Al - Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo meliputi: visi dan misi, proses belajar mengajar, penyempurnaan

sistem penilaian, penataan organisasi (struktur organisasi) dan manajemen sekolah serta peningkatan kualitas guru dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan kuantitas pendidikan di MA Al - Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo meliputi: pengadaan sarana dan prasarana belajar, pengadaan buku pelajaran, jumlah guru dan siswa.

Begitu banyak macam kualitas dan kuantitas di MA Al - Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo. Namun dengan adanya keterbatasan penelitian yang berkaitan dengan waktu, biaya, kemampuan dan keterkaitan dengan judul penulis, maka penelitian ini dibatasi hanya meneliti visi dan misi, proses belajar mengajar, penataan organisasi (struktur organisasi), jumlah siswa kelas XI dan guru MA Al - Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo serta sarana dan prasarananya.

## G. Definisi Operasional

### 1. Pengaruh

Adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang berkuasa atau yang berkekuatan.<sup>12</sup> Yang dimaksud disini adalah adanya hubungan sebab akibat antara strategi belajar dan prestasi belajar.

### 2. *Strategi Everyone Is A Teacher Here* adalah setiap orang adalah guru.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1992), 731.

<sup>13</sup> Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategies To Teach Any Subject* (Yogyakarta, Insan, 1996), 163.

Jadi strategi *Everyone Is A Teacher Here* adalah merupakan contoh strategi yang memberi kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap peserta didik lain.

3. Prestasi Belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam individu sebagai hasil aktifitas dalam belajar.<sup>14</sup> Yang dimaksud di sini adalah perubahan tingkah laku setelah dilaksanakannya proses pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka.
4. Fiqih adalah ilmu tentang hokum Islam.<sup>15</sup> Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Fiqih kelas XI Madrasah Aliyah. Pada BAB : Thalaq, Khulu' dan Fasakh.

## H. Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah dan memahami penulisan skripsi ini, maka penulis membuat suatu sistem pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, asumsi penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori yang menguraikan tentang : a. Tinjauan tentang Strategi *Everyone Is A Teacher Here* yang

---

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 23.

<sup>15</sup> M. Andre Martin dan F.V. Baskhara, *Kamus Bahasa Indonesia Millenium*, (Surabaya : karina, 2002), 173.

melingkupi : Pengertian Strategi, Dasar – dasar pemilihan strategi, Kriteria pemilihan strategi, Pengertian Strategi *Everyone Is A Teacher Here*, Langkah – langkah pelaksanaan, Kelebihan dan kekurangan, b. Tinjauan tentang prestasi belajar yang meliputi : pengertian prestasi belajar, faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, jenis – jenis prestasi belajar, fungsi – fungsi prestasi belajar.

c. tinjauan tentang mata pelajaran Fiqih yang meliputi : pengertian mata pelajaran Fiqih, fungsi dan tujuan mata pelajaran Fiqih, ruang lingkup mata pelajaran Fiqih.

d. tinjauan tentang Pengaruh strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam peningkatan prestasi belajar siswa, e. hipotesis.

BAB III : Merupakan bab Metode Penelitian, yang berisi tentang 1) Jenis Penelitian; 2) Rancangan Penelitian; 3) Populasi Dan Sampel; 4) Metode Pengumpulan data; 5) Instrumen Penelitian; dan; 6) Teknik Analisis Data.

BAB IV : Laporan hasil penelitian yang di dalamnya membahas tentang Gambaran umum objek penelitian di dalamnya membahas tentang : Sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, struktur organisasi sekolah, visi, misi, dan motto, keadaan guru, karyawan dan murid, sarana dan prasarana. Penyajian data dan analisis data yang di dalamnya membahas tentang hasil analisis penerapan, pendekatan strategi *Every One Is A*

*Teacher Here*, serta analisis data kuantitatif tentang prestasi belajar siswa yang kemudian diakhiri tentang hasil analisis tentang Pengaruh strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Al - Falah Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo.

BAB V : Penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.